

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu desain penelitian yang memiliki kejelasan unsur tujuan, subjek, sumber data dengan langkah-langkah ilmiah untuk menguji sebuah hipotesis dengan analisis data statistik. Dengan kata lain, pendekatan kuantitatif menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif, tepatnya menggunakan desain Quasi Experimental Design dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas LKPD berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD dengan membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis Canva dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran yang tidak menggunakan LKPD. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal, kemudian diberikan posttest setelah perlakuan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis puisi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jalan Meranti No. 4, Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Pemilihan SD Negeri 50 sebagai lokasi penelitian didasarkan pada

pertimbangan bahwa sekolah ini belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti LKPD berbasis Canva dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain itu, sekolah ini memiliki lingkungan belajar yang mendukung, serta guru dan siswa yang kooperatif, sehingga dinilai sesuai untuk diterapkan inovasi media pembelajaran. Kemenarikan dan keunikan pendekatan pembelajaran yang ditawarkan juga menjadi alasan penting dalam menentukan lokasi ini, karena relevan dengan fokus penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media visual-interaktif.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yang dimulai pada bulan Agustus hingga Oktober 2024. Pemilihan waktu ini didasarkan pada jadwal pembelajaran yang sesuai, sehingga memungkinkan peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanpa mengganggu agenda utama sekolah. Selain itu, waktu pelaksanaan yang berada di awal tahun ajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana yang masih segar dan penuh semangat. Hal ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pengujian efektivitas LKPD berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group Design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini memungkinkan peneliti mengukur secara kuantitatif perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok, sekaligus menilai sejauh mana penggunaan LKPD

O_1	X	O_2
O_3		O_3

Keterangan :

X = Kelompok yang diberi perlakuan

O_1 = Pengukuran (pre test) kelompok perlakuan

O_2 = Pengukuran (post test) kelompok perlakuan

O_3 = pre test kelompok kontrol

O_4 = pos test kelompok control

Dalam desain ini terdapat dua kelompok sampel, kedua kelompok diberi pre test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media canva, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode ekspositori. Post test diberikan kepada kedua kelompok kelas untuk mengetahui hasil belajar dan perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

D. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dapat diartikan dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

seluruh siswa kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu yaitu 61 siswa.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan dua kelas paralel sebagai sampel, yaitu kelas VA dan kelas VB di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Kelas VA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penggunaan LKPD berbasis Canva dalam pembelajaran menulis puisi. LKPD yang digunakan di kelas ini dirancang secara menarik dan interaktif menggunakan platform Canva, dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Sementara itu, kelas VB dijadikan sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus dan tetap mengikuti proses pembelajaran seperti biasa. Perbandingan hasil keterampilan menulis puisi antara kedua kelas tersebut akan digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan LKPD berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu

No.	Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah Total
1.	V (A)	16	6	22
2.	V (B)	13	10	23
	Total	29	16	45

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (Usman dan Akbar, 2020:20). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi dilakukan bila keterangan tentang masalah belum banyak dimiliki (Taniredja dan Mustafidah, 2014:47). Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan dengan mengamati orang lain dan tempat pada saat penelitian dilaksanakan (Sugiyono, 2014:197).

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi terstruktur. Menurut Purnomo (2011:253) observasi terstruktur yaitu observasi yang dilaksanakan dengan membuat lembar observasi berisikan indikator-indikator. Observasi dilakukan peneliti di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dengan pengamatan sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran dan lainnya.

2. Tes

Menurut Sudijono dalam Taniredja dan Mustafidah (2014:49) Tes merupakan cara yang dapat dipergunakan untuk pengukuran dan penilaian, dapat berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan, atau perintah-perintah, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau nilai standar tertentu.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. Instrumen tes yang akan dilakukan peneliti berupa soal-soal tertulis yang diberikan di awal (pretest) dan di akhir (posttest). Sebelum menyusun

instrumen test, terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh permasalahan dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014:188).

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama (Saebani dan Nurjaman 2013:87). Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada wali kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data yang penelitian yang dilakukan, hal ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa kelas X sampai kelas XII, dokumen administrasi mengajar, dokumen penilaian pembelajaran, foto dan dokumen mengenai kegiatan berkaitan dengan LKPD Bahasa Indonesia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam memperoleh atau mengumpulkan data untuk memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket (kuesioner) dan tes formatif. Pedoman hasil angket digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli materi, ahli desain, dan ahli media. Tes formatif digunakan untuk memperoleh data sebagai hasil belajar peserta didik. Tes ini berupa soal pilihan jamak ditinjau dari indikator soal pada pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar LKPD berbasis aplikasi Canva. Aspek-aspek yang diamati dikembangkan dalam bentuk instrumen berikut ini kisi-kisi instrumen pada angket (kuesioner) uji ahli materi, uji ahli desain, uji ahli media, uji kemenarikan dan tes formatif.

1. Instrumen Tes

Bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis canva

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes

No.	Indikator yang diukur	Aspek penilaian puisi	Skor maksimal	Keterangan
1.	Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat	diksi	20	Keindahan dan ketepatan kata
2.	Menyusun puisi dengan struktur yang benar	Struktur (judul, bait, baris)	15	Ada judul, bait, baris rapi
3.	Menampilkan rima/irama yang selaras	Rima/irama	15	Pola bunyi dan alur yang harmonis
4.	Menyampaikan makna/tema yang jelas	Tema/makna	20	Tema kuat, mudah dipahami
5.	Menunjukkan kreativitas dan keunikan ide	Kreativitas	30	Imajiantif, ekspresif, orisinil
	Total skor		100	

Adapun kriteria penilaian tes adalah:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tes

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
1	Diksi (Skor Maks 20)	16–20	Sangat Baik	Pemilihan kata sangat tepat, indah, ekspresif, dan memperkuat makna puisi.
		11–15	Baik	Pemilihan kata cukup tepat dan menarik.
		6–10	Cukup	Pemilihan kata kurang variatif dan kurang tepat.
		1–5	Kurang	Pemilihan kata tidak tepat dan monoton.
2	Struktur Puisi (Skor Maks 15)	12–15	Sangat Baik	Struktur sangat jelas, padu, dan sesuai kaidah puisi.
		8–11	Baik	Struktur cukup jelas dengan sedikit kekurangan.
		4–7	Cukup	Struktur kurang lengkap; bait/larik kurang rapi.
		1–3	Kurang	Struktur tidak jelas dan tidak sesuai kaidah.
3	Rima / Irama (Skor Maks 15)	12–15	Sangat Baik	Rima sangat konsisten, ritmis, dan memperindah puisi.
		8–11	Baik	Rima cukup konsisten dan enak dibaca.
		4–7	Cukup	Rima kurang konsisten dan kurang mendukung keindahan.
		1–3	Kurang	Rima tidak konsisten dan mengganggu keindahan.
4	Tema (Skor Maks 20)	16–20	Sangat Baik	Tema sangat jelas, kuat, dan tergambar menyeluruh.
		11–15	Baik	Tema cukup jelas dan tergambar.
		6–10	Cukup	Tema kurang tergambar dan agak kabur.
		1–5	Kurang	Tema tidak jelas dan tidak tergambar.
5	Kreativitas (Skor Maks 30)	24–30	Sangat Baik	Sangat kreatif, imajinatif, dan memiliki keunikan tinggi.
		17–23	Baik	Cukup kreatif dan menarik.
		9–16	Cukup	Kurang kreatif; ide kurang berkembang.
		1–8	Kurang	Tidak kreatif dan tidak menunjukkan pengembangan ide.

2. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes digunakan untuk memperoleh data pendukung yang tidak dapat diukur melalui tes tertulis. Instrumen ini membantu peneliti memahami kondisi nyata selama proses pembelajaran, baik dari aspek fasilitas, aktivitas guru dan siswa, maupun kelengkapan administrasi pembelajaran. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi disusun berdasarkan aspek-aspek penting yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai situasi kelas dan efektivitas pembelajaran yang berlangsung.

Kisi-kisi lembar observasi ini disusun untuk memandu peneliti dalam melakukan pengamatan secara sistematis terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Melalui kisi-kisi ini, setiap aspek yang diamati dapat dinilai secara objektif sehingga data yang diperoleh lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Aspek yang diobservasi meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, serta kondisi lingkungan belajar. Kelima aspek tersebut dipilih karena memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar. Dengan adanya kisi-kisi ini, pengamatan dapat dilakukan secara konsisten untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai situasi kelas dan pelaksanaan pembelajaran yang diteliti.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
1	Sarana dan Prasarana	Tersedianya LCD, papan tulis, meja kursi, dan kebersihan kelas	Diamati secara langsung di ruang kelas
2	Perangkat Pembelajaran	Ketersediaan Modul Ajar, LKPD, dan media pembelajaran	Dilihat melalui dokumen guru
3	Aktivitas Guru	Kesiapan mengajar, penggunaan media Canva, dan keterlibatan dalam mengajar	Diamati selama proses pembelajaran berlangsung
4	Aktivitas Siswa	Keaktifan, perhatian, dan partisipasi siswa selama pembelajaran	Diamati selama proses pembelajaran berlangsung
5	Lingkungan Belajar	Kondisi kelas: kebersihan, pencahayaan, sirkulasi udara	Diamati melalui pengamatan kondisi ruang belajar secara langsung

Kisi-kisi lembar wawancara ini disusun untuk memfasilitasi proses penggalian informasi secara mendalam dari guru dan siswa terkait penggunaan LKPD berbasis Canva dalam pembelajaran. Melalui kisi-kisi ini, pertanyaan wawancara diarahkan pada aspek-aspek penting yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih akurat, terstruktur, dan mudah dianalisis. Aspek yang digali mencakup persepsi terhadap LKPD, kemudahan penggunaan, dampak terhadap keterampilan menulis puisi, minat dan motivasi belajar, kesesuaian materi, serta saran pengembangan. Dengan adanya kisi-kisi ini, proses wawancara dapat berjalan lebih fokus dan sistematis, sekaligus memastikan bahwa setiap informasi yang dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian dapat tergalikan secara optimal.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Wawancara

No	Aspek yang Digali	Indikator	Contoh Pertanyaan
1	Persepsi terhadap LKPD Canva	Guru/siswa memahami fungsi dan manfaat LKPD berbasis Canva	"Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan LKPD berbasis Canva dalam pembelajaran?"
2	Kemudahan penggunaan	Kemudahan guru dalam menyusun dan siswa dalam menggunakan LKPD Canva	"Apakah LKPD berbasis Canva mudah digunakan saat mengajar/mengerjakan tugas?"
3	Dampak terhadap keterampilan	Perubahan dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan LKPD Canva	"Apakah Anda merasa keterampilan menulis puisi siswa meningkat setelah menggunakan LKPD ini?"
4	Minat dan motivasi belajar	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran menggunakan LKPD Canva	"Apakah siswa lebih semangat belajar saat menggunakan LKPD yang didesain dengan Canva?"
5	Kesesuaian materi dalam LKPD	Materi dalam LKPD sesuai dengan tingkat kognitif siswa	"Apakah isi LKPD berbasis Canva sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas V?"
6	Saran dan masukan	Saran untuk pengembangan LKPD di masa depan	"Apa saran Anda untuk perbaikan LKPD Canva ke depannya?"

Kisi-kisi dokumentasi ini disusun untuk memberikan panduan dalam mengumpulkan berbagai bukti visual dan administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan valid. Aspek-aspek yang didokumentasikan mencakup kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, kondisi sarana dan prasarana, penggunaan LKPD berbasis Canva, aktivitas guru dan siswa, serta dokumen administrasi yang relevan. Dengan adanya kisi-kisi ini, proses pengumpulan dokumentasi dapat

dilakukan secara terarah dan sistematis sesuai waktu pelaksanaan, sehingga setiap data yang diperlukan dapat diperoleh secara lengkap dan tepat guna.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Dokumentasi

No	Aspek yang Didokumentasikan	Indikator	Jenis Dokumentasi	Waktu Dokumentasi
1	Kegiatan pembelajaran	Proses pembelajaran puisi di kelas menggunakan LKPD berbasis Canva	Foto/video saat guru dan siswa menggunakan LKPD	Saat perlakuan (tindakan eksperimen)
2	Hasil karya siswa	Hasil puisi yang ditulis oleh siswa	Foto hasil tulisan siswa (pretest & posttest)	Setelah pretest dan posttest
3	Sarana dan prasarana	Kondisi ruang kelas, LCD, alat tulis, dan lingkungan belajar	Foto ruang kelas, perangkat ajar, fasilitas	Sebelum dan selama pembelajaran
4	LKPD berbasis Canva	LKPD digital yang digunakan dalam penelitian	Screenshot/printout LKPD Canva	Sebelum tindakan dilakukan
5	Aktivitas guru dan siswa	Interaksi guru-siswa, antusiasme siswa selama kegiatan menulis puisi	Foto aktivitas kelas	Saat pelaksanaan pembelajaran
6	Dokumen pendukung	RPP, daftar hadir, dan jadwal pembelajaran	Foto/scan dokumen administrative	Sebelum dan sesudah pembelajaran

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKPD berbasis Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental Design dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group, yang melibatkan dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa angket, yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest) guna mengukur perubahan sikap, minat, atau motivasi siswa terhadap

keterampilan menulis puisi.

Rumus statistik yang digunakan:

a. Mencari mean (M) kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$
$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

Keterangan:

M: Rata-rata nilai

$\sum$: Jumlah total nilai

N: Jumlah Sampel

b. Mencari standar deviasi (Sd) kedua variabel dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X-M)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

sd : Standar deviasi

$\sum$: Jumlah total nilai

N : Jumlah Sampel

c. Mencari standar error mean (SEM) kedua variabel dengan rumus:

$$SEM = \frac{SD}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:

SEM : Standar error mean

sd : Standar deviasi

N : Jumlah Sampel

d. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y (SEM_{xy}) dengan rumus:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

SEM_{xy} : Standar error perbedaan mean X dan Y

e. Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{M_X - M_Y}{SEM_{XY}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung yang akan dicari

SEM_{xy} : Standar error perbedaan mean X dan Y

f. Mencari normalized gain dengan rumus:

Untuk menentukan tingkat efektivitas tidaknya pembelajaran, terlebih dahulu dicari nilai yang dinormalisir (normalized gain) dari data pretest dan posttest. Untuk mencari normalized gain digunakan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$$

Keterangan:

g : normalized gain

T1 : skor pretest

T2 : skor posttest

Sm : skor maksimal

Besar normalized gain ditentukan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran, dengan kriteria seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Rentang *Normalized Gain*

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria Efektivitas
0,71-1,00	Sangat Efektif
0,41-0,70	Efektif
0,01-0,40	Kurang Efektif

Muthahar (Nandini, 2013, hlm. 67)